

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN KEBIASAAN PROKRASTINASI PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA KEPERAWATAN ANGGKATAN VIII STIKES BINA USADA BALI

Nina Rismawati Hakim,⁽¹⁾ IGAA Sherlyna Prihandhani,⁽²⁾ I Gede Wirajaya,⁽³⁾
Dosen STIKES Bina Usada Bali⁽¹⁾, Dosen Departemen Manajemen Keperawatan, STIKES Bina
Usada Bali⁽²⁾, Dosen STIKES Bina Usada Bali⁽³⁾

Abstrak

Manajemen waktu berperan dalam penyelesaian tugas-tugas akademik mahasiswa dengan baik. Ketidakmampuan mahasiswa dalam memajemen waktu mengakibatkan mereka cenderung menunda-nunda mengerjakan tugas-tugas akademik mereka. Penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik ini disebut dengan istilah “prokrastinasi akademik”. Perilaku ini tentu saja dapat memberikan efek yang negatif bagi mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akan lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibandingkan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi. Prokrastinasi dapat menyebabkan penurunan produktivitas yang berujung pada kualitas individu menjadi rendah serta dapat menimbulkan stress, perasaan cemas, sulit berkonsentrasi. Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa angkatan VIII dan seberapa besar pengaruh yang diberikan. Rancangan penelitian ini adalah *cross-sectional* menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner oleh 70 orang mahasiswa keperawatan pada bulan September 2017 di STIKES Bina Usada Bali. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat Korelasi *Kendall's Tau*. Analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki manajemen waktu yang tinggi sebanyak 36 responden (51,4%) dan memiliki kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi sedang sebanyak 34 orang (48,6%). Analisis bivariat dengan nilai korelasi *Kendall's Tau* sebesar -0,233 menunjukkan adanya tingkat hubungan yang lemah dengan nilai $p=0,03$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p<0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali. Manajemen waktu yang baik pada mahasiswa sangat diperlukan untuk mengurangi kecenderungan prokrastinasi dalam penyusunan skripsi, semakin tinggi kemampuan manajemen waktu maka semakin rendah kecenderungan prokrastinasi sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

Kata Kunci: manajemen waktu, prokrastinasi, penyusunan skripsi.

Korespondensi: STIKES Bina Usada Bali, HP 085339112112,
e-mail ninakornalert99@gmail.com

TIME MANAGEMENT SKILL IN RELATION WITH PROCRASTINATION HABIT OF NURSING DEPARTMENT STIKES BINA USADA BALI'S STUDENT CLASS OF 2014 IN WRITING GRADUATING PAPER

Abstract

Time management plays a role in the completion of student academic tasks well. The inability of students in time management leads them to tend to delay doing their academic tasks. The delay in doing these academic tasks is called "academic procrastination". This behavior can give negative effect for student of course. Students who do procrastination will need more time to complete their studies than students who do not do procrastination. Procrastination can lead to a decrease in productivity that leads to lower individual quality and can cause stress, anxiety, and difficulty in concentrating. The purpose of this study to see whether time management affects the procrastination habits of nursing department STIKES Bina Usada Bali's student class of 2014 in writing graduating paper and how much influence those variable given. Research design used cross sectional with quantitative approach. Data was collected through filling questionnaire of 70 nursing students in September 2017 in STIKES Bina Usada Bali. Data analysis including univariate and bivariate analysis with kendall's tau correlation coefficient. Univariate analysis showed that most of the nursing students had the time management skill on high category 36 respondents (51,4%) and had average level of graduating paper writing procrastination around 34 respondents (48,6%). Bivariate analysis with Kendall's Tau correlational value of $-0,233$ showed that there was a weak relation with p value $0,03$ was smaller than $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) meant that there was significant relation between time management skill and graduating paper procrastination level among nursing department of STIKES Bina Usada Bali's students, class of 2014. Time management skill is necessary for students to reduce the tendency of graduating paper writing procrastination, when the time management skill is high, the level of graduating paper procrastination becomes lower, in order to encourage nursing students to graduate on time..

Keywords : *time management, procrastination, graduating paper writing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan pendidikan lanjutan setelah pendidikan dasar dan menengah dilakukan. Kegiatan akademik yang dilakukan juga tidak sama dengan pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Mahasiswa yang baru masuk tahap perkuliahan di perguruan tinggi akan mengalami proses transisi dari pendidikan menengah sehingga perlu menyesuaikan diri terhadap metode dan system pembelajaran di perguruan tinggi (Yuswardi, 2016). Pada tahap ini mahasiswa diberikan kemandirian belajar untuk mencapai indeks prestasi akademik yang baik. Indeks prestasi akademik telah menjadi symbol ukuran kemampuan pencapaian akademik .

Prestasi akademik yang baik harus didukung dengan manajemen waktu yang baik.

Manajemen waktu merupakan suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya (Atkinson dalam Gasim, 2016). Macan, dkk (1990) mengungkapkan bahwa manajemen waktu merupakan pengaturan diri individu dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, pengontrolan waktu dan selalu membuat skala prioritas menurut kepentingannya serta keinginan untuk terorganisasi (Gasim, 2016).

Efektifnya manajemen waktu yang dilakukan mahasiswa membuat segala kegiatan belajar akan lebih terarah dan akan terbiasa untuk disiplin waktu. Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk hal negative, seperti bergaul dan bercengkerama sehabis penuh, begadang di malam hari dan bermain *game*. Hal tersebut merupakan realitas dinamika kehidupan mahasiswa yang tidak dapat dipungkiri (Simbolon, 2012). Inilah yang menyebabkan mahasiswa kewalahan dalam mengatur waktu sehingga lupa akan tujuannya sebagai mahasiswa (Handayani, 2016).

Manajemen waktu berperan dalam penyelesaian tugas-tugas akademik mahasiswa dengan baik. Ketidakmampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu mengakibatkan mereka cenderung menunda-nunda mengerjakan tugas-tugas akademik mereka. Penundaan dalam mengerjakan tugas-tugas akademik ini disebut dengan istilah “prokrastinasi akademik”. Perilaku ini tentu saja dapat memberikan efek yang negative bagi mahasiswa. Surijah (2007) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akan lebih lama untuk menyelesaikan masa studinya dibandingkan mahasiswa yang tidak melakukan prokrastinasi (Gasim, 2016).

Menyusun skripsi merupakan salah satu area yang penting namun hal ini kerap ditunda oleh mahasiswa (Catrunada dalam Ursia dkk, 2013). Karakter mahasiswa yang melakukan perilaku prokrastinasi menurut Ferrari adalah suka menunda-nunda mengerjakan tugas sampai batas waktu pengumpulan (*deadline*), suka tidak menepati janji untuk segera mengumpulkan tugas dengan memberi alasan untuk memperoleh tambahan waktu dan memilih untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan seperti menonton televisi, jalan-jalan dan sebagainya (Nugrasanti dalam Mujahidah, 2014).

Tice dan Baumeister (1997) berpendapat bahwa prokrastinasi dapat menyebabkan stress dan memberi pengaruh pada disfungsi psikologis individu. Individu yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi tenggat waktu dan hal ini dapat menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan stress, perasaan cemas, sulit berkonsentrasi sehingga motivasi belajar dan kepercayaan diri menjadi rendah (Ursia dkk, 2013)

Penelitian yang terkait dikutip dari Mujahidah (2014) yang berjudul “Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi pada Mahasiswa Unibersitas Muhammadiyah Surakarta”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada hubungan yang negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa.

Penelitian lain yang dikutip dari Gasim (2016) yang berjudul “Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan antara kemampuan manajemen waktu dengan prokrastinasi penulisan skripsi mahasiswa.

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Bina Usada Bali merupakan salah satu perguruan tinggi di Bali yang memiliki standar hasil lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,00$ dengan masa studi empat tahun. tetapi pada kenyataannya masih ada mahasiswa yang belum mampu menyelesaikan studi S-I nya tepat waktu dan lulus lebih dari empat tahun. Bagi sebagian mahasiswa, menyusun skripsi merupakan hal yang menakutkan dan dianggap sebagai pekerjaan yang berat. Beberapa mahasiswa yang berhasil diwawancara menyampaikan bahwa penyebab lamanya masa penyusunan skripsi adalah kemampuan manajemen waktu yang lemah sehingga muncul perilaku menunda-nunda penyusunan skripsi dan lemahnya kemampuan menulis ilmiah sehingga frekuensi bimbingan dengan dosen pembimbing minim.

Berdasarkan studi literatur dan studi pendahuluan di atas didapatkan perbedaan hasil penelitian dari beberapa peneliti, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali”.

METODE PENELITIAN

a. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dan dengan

rancangan penelitian *cross sectional* yaitu merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran observasional data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2013).

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional simple random sampling*. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 mahasiswa.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden, dan peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari kuesioner manajemen waktu yang terdiri dari 34 pernyataan dan kuesioner prokrastinasi penyusunan skripsi yang terdiri dari 30 pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan kategori skor: 4=Sangat setuju (SS), 3=Setuju (S), 2=Tidak setuju (TS), 1=Sangat tidak setuju (STS). Jumlah skor dari pernyataan *item* tersebut memiliki makna $X \leq \mu - 0,5\sigma$ (rendah), $\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$ (sedang), dan $\mu + 0,5\sigma > X$ (tinggi) (Azwar, 2009).

d. Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2017. Pengambilan data kepada responden di STIKES Bina Usada Bali dilakukan saat mahasiswa keperawatan sedang istirahat. Pengambilan data besok harinya pukul 12.30 WITA secara bersamaan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Koefisien korelasi Kendall's Tau*. Analisis ini sangat berguna dalam untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau

lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau *ranking*.

HASIL PENELITIAN

Data yang didapatkan dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, hasil distribusi manajemen waktu mahasiswa dan distribusi kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan. Hasil analisis karakteristik responden dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa keperawatan angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Laki-laki	16	22,9
Perempuan	54	77,1
Total	70	100

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui dari 70 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 54 responden (77,1%).

Tabel 2: Distribusi frekuensi manajemen waktu mahasiswa keperawatan angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali

Manajemen Waktu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	36	51,4
Sedang	17	24,3
Rendah	17	24,3
Total	70	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui responden paling banyak memiliki manajemen waktu tinggi sebanyak 36 orang (51,4%).

Tabel 3: Distribusi frekuensi kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII di STIKES Bina Usada Bali

Kebiasaan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	12	17,1
Sedang	34	48,6
Rendah	24	34,3
Total	70	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui responden paling banyak memiliki kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada tingkat sedang sebanyak 34 orang (48,6%).

2. Analisis Bivariat

Telah dikemukakan pada bab pertama pada tujuan sebelumnya, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik korelasi *Kendall's Tau* ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4: Nilai Korelasi *Kendall's Tau*

Correlations		
	Manajemen_Waktu	Prokrastinasi_Skripsi
Kendall's tau_b	Manajemen_Waktu	Prokrastinasi_Skripsi
	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	-.233*
		.033

	N	70	70
Prokrastinasi_Skripsi	Correlation Coefficient	-.233*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.033	.
	N	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diperoleh nilai korelasi *Kendall's Tau* sebesar -0,233 menunjukkan tingkat hubungan negatif yang lemah dengan nilai $p = 0,03$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), H_a diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali.

PEMBAHASAN

1. Gambaran manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali.

Subjek penelitian ini yakni mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali. Dari hasil distribusi frekuensi manajemen waktu diketahui bahwa 36 mahasiswa (51,4%) menunjukkan manajemen waktu tinggi, 17 mahasiswa (24,3%) pada tingkat sedang dan tingkat rendah. Hal ini berarti subjek dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Macan, dkk (1990), bahwa sebagian besar mahasiswa pada dasarnya sudah dapat menghindari kebiasaan melakukan pekerjaan yang dianggap tidak perlu dan tidak disadari telah membuang waktu. Sebagian mahasiswa sudah menetapkan sasaran kegiatan sehingga lebih mengerti mengenai arah yang akan dituju (target). Selain itu mahasiswa juga sudah menetapkan prioritas dalam perencanaan kegiatan, sehingga derajat kepentingan yang lebih penting dapat didahulukan (Mujahidah, 2014).

Pada distribusi frekuensi kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII diketahui sebanyak 24 mahasiswa (34,4%) pada kategori rendah, 34 mahasiswa (48,6%)

menunjukkan kecenderungan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada kategori sedang dan 12 (17,1%) mahasiswa lainnya pada kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Bernad (dalam Catrunada, 2008), mahasiswa yang memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi dalam menyusun skripsi disebabkan karena mahasiswa merasa cemas dan takut akan hambatan-hambatan dalam menyusun skripsi seperti, kurang percaya diri dan selalu menyalahkan dirinya ketika terjadi kesalahan dalam mengerjakan skripsi, menganggap skripsi sebagai tugas yang dapat membuatnya merasa tidak nyaman sehingga beralih kepada kegiatan lain yang dianggap menyenangkan dan menghabiskan waktu dengan hal-hal yang tidak berguna. Hambatan lainnya berkaitan dengan proses penyusunan skripsi seperti, penyelesaian tugas administratif penunjang proses penulisan skripsi, membaca buku dan jurnal referensi skripsi, menyusun skripsi dan persiapan mental, fisik dan penguasaan materi dalam menghadapi ujian proposal. Selain itu mahasiswa melakukan prokrastinasi penyusunan skripsi karena kurang mampu menentukan kapan memulai mengerjakan skripsi, mengatur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsinya (Gasim, 2016).

2. Hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali.

Analisis mengenai hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali diperoleh hasil dengan menggunakan uji statistik dengan korelasi *Kendall's Tau* nilai korelasi sebesar sebesar -0,233 menunjukkan tingkat hubungan lemah namun bersifat negatif dengan nilai $p= 0,033$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p<0,05$), H_0 diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali. Korelasi negatif artinya bila seorang memiliki skor prokrastinasi tinggi, maka manajemen waktunya rendah. Sebaliknya bila manajemen waktunya tinggi, maka

prokrastinasinya rendah. Tingkat hubungan lemah berarti sumbangan efektif yang diberikan manajemen waktu tidak begitu besar dalam mempengaruhi kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa karena masih terdapat variabel lain diluar variabel manajemen waktu yang juga dapat mempengaruhi kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Mujahidah (2014), ditemukan pula adanya hubungan yang negative dan signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi penyusunan skripsi menggunakan korelasi *Product Moment* dengan $r= -0,673$, $p=0,000$ ($p<0,01$). Hubungan yang negatif dari penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu pada mahasiswa maka akan semakin rendah prokrastinasi penyusunan skripsi dan sebaliknya semakin rendah manajemen waktu pada mahasiswa maka akan semakin tinggi prokrastinasi penyusunan skripsi yang dilakukan mahasiswa. Hasil penelitian Gasim (2016) juga ditemukan adanya hubungan negatif antara kemampuan manajemen waktu dan kebiasaan prokrastinasi penulisan skripsi pada mahasiswa berada pada kategori sangat rendah dengan koefisien korelasi sebesar -0,031.

Hasil penelitian di atas dapat bermakna bahwa mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas akhir skripsi perlu untuk memiliki manajemen waktu secara optimal. Macan, dkk (1990) mengemukakan bahwa manajemen waktu dilakukan dengan penetapan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan oleh individu, kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Kemudian tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar, pengorganisasian dan pendekatan terhadap tugas. Individu yang mempunyai manajemen waktu yang baik tentunya akan menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah direncanakan, sehingga prestasi belajar juga akan bertambah baik. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik tidak akan menunda-nunda pekerjaannya karena dipastikan memiliki skala prioritas dalam setiap tugas yang dikerjakannya, mampu menyeimbangkan

waktu antara rencana kerja dengan jadwal kerja yang sudah dibuat (Rusyadi, 2012).

SIMPULAN

1. Sebagian besar mahasiswa keperawatan angkatan VIII memiliki manajemen waktu tinggi sebanyak 36 orang (51,4%).
2. Sebagian besar mahasiswa keperawatan angkatan VIII memiliki kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada tingkat sedang sebanyak 34 orang (48,6%).
3. Hasil pengujian statistik untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi maka digunakan uji statistik korelasi *Kendall's Tau*. Pada nilai korelasi Kendall's Tau sebesar -0,233 menunjukkan tingkat hubungan negatif yang lemah dengan nilai $p = 0,03$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), H_a diterima atau H_0 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi pada mahasiswa keperawatan angkatan VIII STIKES Bina Usada Bali.

SARAN

1. Bagi STIKES Bina Usada Bali

Bagi STIKES Bina Usada Bali diharapkan agar dapat memberikan sosialisasi tentang bagaimana menghindari sikap prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi seperti pelatihan meningkatkan manajemen waktu yang diadakan tiap-tiap prodi di STIKES Bina Usada Bali sehingga dapat meminimalisir terjadinya sikap prokrastinasi pada mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu bahan pendidikan keperawatan yang dapat diberikan kepada mahasiswa keperawatan untuk lebih memahami pentingnya memiliki manajemen waktu yang baik serta diharapkan untuk mampu menghindari sikap prokrastinasi pada saat menyusun skripsi dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari, pembuatan daftar tugas sehingga mampu menetapkan target yang

akan dicapai dengan mengutamakan prioritas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi. Serta mempertimbangkan variable lain yang berpengaruh terhadap kebiasaan prokrastinasi penyusunan skripsi selain manajemen waktu, misalnya inteligensi, dukungan keluarga, *self efficacy* atau kepribadian. Peneliti lain dapat pula melakukan penelitian komparatif atau perbandingan manajemen waktu dengan kebiasaan prokrastinasi antara mahasiswa dari PTN dan PTS.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2009. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Gasim, Gaudensius, 2016. Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 dan 2012. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Handayanti, Resita Alif. 2016. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik Semester III di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. *Skripsi*. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
- Kartadinata, I., & Sia, T. 2008. Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Anima Indonesian Psychological Journal Vol.23 No.2 109-119*. Universitas Surabaya
- LaForge, M. 2005. *Applying Explanatory Style to Academic Procrastination*. <https://pdfs.semanticscholar.org/a28b/34c762d3a6a27cffe4b2dfc81755e676203.pdf>. Sitasi 7 Agustus 2017
- Mujahidah, Indah Nur. 2014. Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas

- Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nursalam, 2013. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Guna, Mesovilia Prima. 2017. Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. *Skripsi*. Universitas Airlangga
- Puspitasari, Widya. 2013. Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123312&val=5545>.
Sitasi 7 Agustus 2017
- Rusyadi, Sofyani Hasan. 2012. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Santya, Klaudia Rhintan. 2016. Studi Deskriptif Manajemen Waktu Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Simbolon, Elvis F. 2012. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Universitas Medan T.P 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utomo, D. 2010. Hubungan Antara Pemalasan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ursia, Nela Regar., dkk. 2013. Prokrastinasi Akademik dan Self Control pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. *Makara Seri Sosial Humaniora* 17 (1):1-18. Universitas Surabaya
- Yuswardi, Rizal., M. Fajri. 2016. Manajemen Waktu Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Idea Nursing Journal* Vol. VII No.3. Universitas Syiah Kuala